

**PENGARUH *RETURN ON EQUITY* DAN *NET PROFIT MARGIN*
TERHADAP HARGA SAHAM PADA PT. MAYORA
INDAH TBK YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA
2012-2019**

SKRIPSI

OLEH :

CHRISTINA ANGELIA MANALU

NPM : 178320167



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2021**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 27/12/21

Access From (repository.uma.ac.id)27/12/21

**PENGARUH *RETURN ON EQUITY* DAN *NET PROFIT MARGIN*
TERHADAP HARGA SAHAM PADA PT. MAYORA
INDAH TBK YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA
2012-2019**

SKRIPSI

**Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana di Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Medan Area**

**OLEH :
CHRISTINA ANGELIA MANALU
NPM : 178320167**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2021**

UNIVERSITAS MEDAN AREA


© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh *Return On Equity* dan *Net Profit Margin* Terhadap Harga Saham Pada PT. Mayora Indah Tbk. Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2012-2019
Nama : **CHRISTINA ANGELIA MANALU**
NPM : 17.832.0167
Program Studi : Manajemen
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Disetujui Oleh :
Komisi Pembimbing


(Drs. H. Miftahuddin, MBA)
Pembimbing

Mengetahui :


(Dr. Ihsan Effendi, SE., M.Si)
Dekan


(Wan Rizca Amelia, SE., M.Si)
Ka. Prodi Manajemen

Tanggal/Bulan/Tahun Lulus : 08/Juli/2021

HALAMAN PERNYATAAN ORIGINALITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Pengaruh *Return On Equity* Dan *Net Profit Margin* Terhadap Harga Saham Pada PT. Mayora Indah Tbk. Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2012-2019” adalah benar hasil karya saya sendiri dan judul yang dimaksud belum pernah dimuat, dipublikasikan, atau diteliti oleh mahasiswa lain dalam konteks penulisan skripsi untuk program S-1 Departemen Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area. Semua sumber data dan informasi telah dinyatakan jelas, benar apa adanya.

Medan, 08 Juli 2021

Yang membuat Pernyataan,



Christina Angelia Manalu

NPM : 178320167

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai Sivitas Akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Christina Angelia Manalu
NPM : 178320167
Program Studi : Manajemen
Fakultas : Ekonomi & Bisnis
Jenis Karya : Skripsi

Demi Pengembangan Ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (non-exclusive Royalty-Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul : “Pengaruh *Return On Equity* Dan *Net Profit Margin* Terhadap Harga Saham Pada PT. Mayora Indah Tbk. Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2012-2019”, beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (Database), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/ pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Medan, 08 Juli 2021

Yang menyatakan,



Christina Angelia Manalu

NPM : 178320167

RIWAYAT HIDUP

Peneliti bernama Christina Angelia Manalu, dilahirkan di Medan pada tanggal 28 Agustus 2000 dari Bapak Rantau Manalu, S.Sos dan Ibu Puji Rohana Nasution, S.E. Peneliti merupakan putri ke 3 dari 3 bersaudara.

Tahun 2017 peneliti lulus dari SMAN 12 Medan dan pada tahun 2017 terdaftar sebagai mahasiswi Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah *Return On Equity* dan *Net Profit Margin* dapat digunakan untuk memprediksi terjadinya pada Harga Saham PT. Mayora Indah Tbk 2012-2019. Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian metode asosiatif yang bertujuan untuk menganalisis hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya atau bagaimana suatu variabel mempengaruhi variabel lain. Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan pada PT. Mayora Indah Tbk 2012-2019. Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah laporan tahunan atau keuangan pada PT. Mayora Indah Tbk 2012-2019.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Return On Equity* (ROE) sebesar $0,018 < 0,05$ artinya bahwa Return On Equity (ROE) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham. Sedangkan *Net Profit Margin* (NPM) $0,043 < 0,05$ artinya bahwa *Net Profit Margin* (NPM) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham. Secara simultan *Return On Equity* dan *Net Profit Margin* memiliki nilai probabilitas (Sig) sebesar $0,000 < 0,05$ artinya bahwa secara simultan variabel bebas (*Return On Equity* dan *Net Profit Margin*) memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel terikat (Harga Saham). Nilai Koefisien Determinasi (R^2) sebesar 0.677, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Harga Saham dipengaruhi oleh variabel *Return On Equity* dan *Net Profit Margin* sebesar 67,7% dan sisanya sebesar 32,3% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

Kata Kunci : *Return On Equity*, *Net Profit Margin* dan Harga Saham.

ABSTRACT

This study aims to find out what the Return On Equity and Net Profit Margin can be used to predict the occurrence of Stock Price on PT. Mayora Indah Tbk 2012-2019. The type of research conducted is associative method research which aims to analyze the relationship between one variable with another variable or how variable affects other variables. The population in this study is the company's financial statement on PT. Mayora Indah Tbk 2012-2019. The sample used in this study is the annual or financial report at PT. Mayora Indah Tbk 2012-2019.

The Results Showed that Return On Equity (ROE) of $0,018 < 0,05$ which the meaning Return On Equity (ROE) has a positive and significant effect on Stock Price. While Net Profit Margin (NPM) of $0,043 < 0,05$ the meaning that Net Profit Margin (NPM) have positive and significant effect on Stock Price. The simultan Return On Equity and Net Profit Margin have a probability value (Sig) of $0,000 < 0,05$ the meaning that simultan the independent variables (Return On Equity and Net Profit Margin) has a significant effect variable dependent (Stock Price). So it can be concluded that the variable stock price influenced by variable Return On Equity and Net Profit Margin of 67,7% and the remaining 32,3 % is influenced by other variables not examined in this study.

Keywords: Return On Equity, Net Profit Margin and Stock Price.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas segala karuniaNya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Adapun judul skripsi ini adalah “**Pengaruh *Return On Equity* dan *Net Profit Margin* terhadap Harga Saham pada PT. Mayora Indah Tbk. Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2012-2019**”. Skripsi ini merupakan tugas akhir penulis untuk melengkapi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Manajemen Pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Medan Area.

Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini tidak akan selesai tanpa bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu penulis hingga terselesaikannya penulisan skripsi ini, terutama kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng. M.Sc selaku Rektor Universitas Medan Area.
2. Bapak Dr. Ihsan Effendi, SE, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
3. Bapak Teddi Pribadi SE, MM, selaku Wakil Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
4. Bapak Ir. Muhammad Yamin Siregar, MM selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
5. Ibu Wan Risca Amelia SE, M.Si selaku Ketua Program Studi Manajemen Universitas Medan Area.
6. Bapak Haryaji Catur Putera Hasman, SE, M.Si selaku Sekretaris Program Studi Manajemen Universitas Medan Area.
7. Bapak Drs. H. Miftahuddin, MBA selaku Dosen Pembimbing saya yang telah memberikan bimbingan dan saran yang sudah diberikan kepada penulis.
8. Bapak H. Amrin Mulia U, Nasution, SE, MM selaku Ketua Sidang saya, Bapak Ahmad Prayudi, SE, MM selaku Dosen Pembimbing saya dan Ibu Yuni Syahputri SE, M.Si selaku Dosen Sekretaris saya yang telah memberikan bimbingan dan saran yang sudah diberikan kepada penulis.

9. Keluarga besar Universitas Medan Area secara umumnya dan seluruh Bapak/Ibu/Dosen serta Staff Fakultas Ekonomi dan Bisnis Prodi Manajemen Universitas Medan Area secara khususnya yang telah memberikan ilmu dan bantuan baik selama perkuliahan maupun dalam penulisan skripsi ini.
10. Teristimewa kepada Papa dan Mama yang telah mendidik, membimbing, memberikan nasihat, serta berdoa untuk anaknya. Puji Tuhan penulis berhasil menyelesaikan pendidikan di perguruan tinggi. Kira Nya Tuhan memberikan kesehatan dan memberkati kita semua, Amin. Juga buat Kakak tersayang Rosmery Tiara Marini Manalu,S.M dan abang saya Markus Alexander Manalu yang memberikan semangat dan doa.
11. Ucapan terima kasih buat Marisa Simamora, Winda Mega, Desi Silaban, Devi Sihaloho, Jojo Rejeki, Deasy Sinaga, Sarifah Aini, Siti Shafira waty, Nadila Utami, M.Bima, Novita Elisabeth Aruan dan seluruh teman – teman Manajemen A2 Universitas Medan Area yang telah membantu penulis selama perkuliahan juga telah memberikan masukan kritik yang membangun terhadap proses penyelesaian skripsi ini.

Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritikan dan saran yang membangun dari berbagai pihak agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua maupun bagi penelitian selanjutnya.

Medan, 08 Juli 2021

Christina Angelia Manalu

NPM : 178320167

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN ORIGINALITAS	iii
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN	iv
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Saham	7
2.1.1 Pengertian Saham	7
2.1.2 Jenis-Jenis Saham	8
2.1.3 Penilaian Saham	10
2.2 Harga Saham	10
2.2.1 Pengertian Harga Saham	10
2.2.2 Jenis-Jenis Harga Saham	11
2.2.3 Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham	13

2.2.4 Pergerakan Harga Saham	15
2.3 <i>Return On Equity</i>	16
2.3.1 Pengertian <i>Return On Equity</i>	16
2.4 <i>Net Profit Margin</i>	17
2.4.1 Pengertian <i>Net Profit Margin</i>	17
2.4.2 Faktor Yang Mempengaruhi Net Profit Margin	18
2.5 Tinjauan Penelitian Terdahulu	19
2.6 Kerangka Konseptual	21
2.7 Hipotesis	22

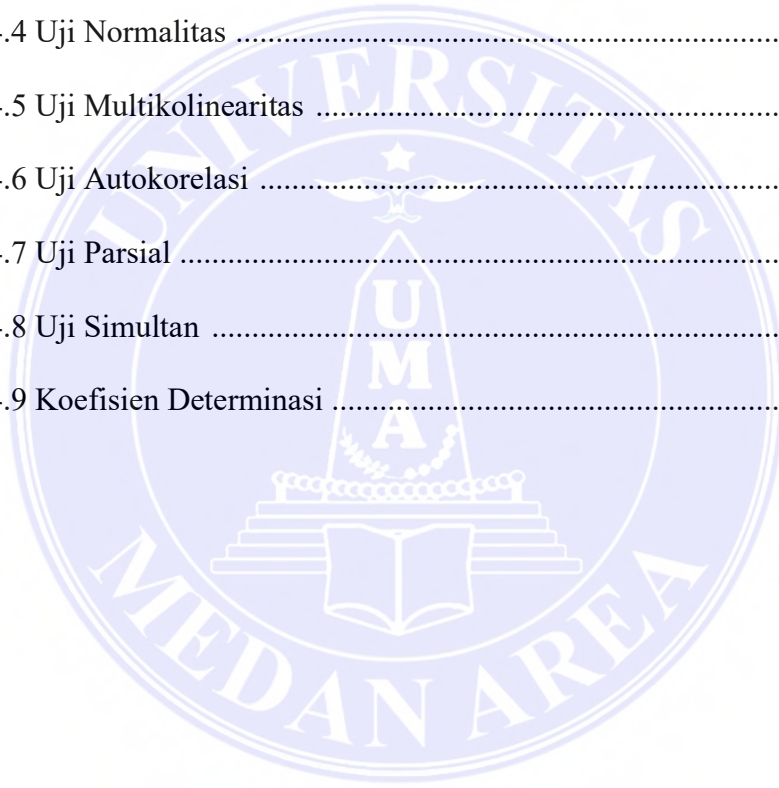
BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian	23
3.1.1 Jenis Penelitian	23
3.1.2 Lokasi Penelitian	23
3.1.3 Waktu Penelitian	23
3.2 Populasi Dan Sampel	24
3.2.1 Populasi	24
3.2.2 Sampel	24
3.3 Jenis Dan Sumber Data	25
3.4 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel	25
3.4.1 Variabel Penelitian	25
3.4.2 Definisi Operasional Penelitian	26
3.5 Teknik Pengumpulan Data	27
3.6 Teknik Analisis Data	27
3.6.1 Analisis Deskriptif	28
3.6.2 Analisis Regresi Linear Berganda	28
3.6.3 Uji Asumsi Klasik	28
3.6.3.1 Uji Normalitas	29
3.6.3.2 Uji Multikolinearitas	29
3.6.3.3 Uji Heteroskedastisitas	29
3.6.3.4 Uji Autokorelasi	30
3.6.4 Uji Hipotesis	31
3.6.4.1 Uji Parsial (Uji T)	31

3.6.4.2 Uji Simultan (Uji F)	31
3.6.4.3 Analisis Koefisien Determinasi (Uji R ²)	32
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1 Gambaran Umum Perusahaan PT. Mayora Indah Tbk	33
4.1.1 Sejarah Perusahaan PT. Mayora Indah Tbk.....	33
4.1.2 Visi Dan Misi Perusahaan PT. Mayora Indah Tbk	35
4.1.3 Struktur Organisasi Perusahaan PT. Mayora Indah Tbk	35
4.1.4 Logo Perusahaan PT. Mayora Indah Tbk	36
4.2 Hasil Penelitian	36
4.2.1 Analisis Statistik Deskriptif	37
4.2.2 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda	39
4.2.3 Uji Asumsi Klasik	40
4.2.3.1 Uji Normalitas	40
4.2.3.2 Uji Multikolinearitas	43
4.2.3.3 Uji Heteroskedastisitas	43
4.2.3.4 Uji Autokorelasi	44
4.3 Hasil Pengujian Hipotesis	45
4.3.1 Uji Parsial (Uji T)	45
4.3.2 Uji Simultan (Uji F)	47
4.3.3 Analisis Koefisien Determinasi (Uji R ²)	48
4.4 Pembahasan	48
4.4.1 Pengaruh <i>Return On Equity</i> Terhadap Harga Saham	48
4.4.2 Pengaruh <i>Net Profit Margin</i> Terhadap Harga Saham	49
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan	50
5.2 Saran	51
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Ringkasan Penelitian Terdahulu	19
Tabel 3.1 Rencana Waktu Penelitian	24
Tabel 4.1 Data Penelitian ROE dan NPM terhadap Harga Saham	36
Tabel 4.2 Analisis Deskriptif	38
Tabel 4.3 Hasil Pengujian Regresi Linear Berganda	39
Tabel 4.4 Uji Normalitas	40
Tabel 4.5 Uji Multikolinearitas	43
Tabel 4.6 Uji Autokorelasi	45
Tabel 4.7 Uji Parsial	46
Tabel 4.8 Uji Simultan	47
Tabel 4.9 Koefisien Determinasi	48



DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	21
Gambar 4.1 Histogram	41
Gambar 4.2 Uji <i>Normality Probability Plot</i>	42
Gambar 4.3 Uji Heteroskedastisitas	44



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perusahaan (*Firm*) merupakan suatu bentuk organisasi yang mengorganisasikan dengan adanya berbagai sumber daya, tujuannya yaitu memproduksi barang maupun jasa yang akan dijual. Adapun tujuan perusahaan yaitu memaksimalkan nilai dari perusahaan dan menyejahterakan para pemegang saham. Dalam meningkatkan nilai pemegang saham, yang dilakukan untuk memperoleh keuntungan pemegang saham dengan cara memaksimalkan nilai pemegang saham yang akan didapat di masa depan, investor perlu memiliki beberapa informasi mengenai dinamika harga saham, agar dapat mengambil suatu keputusan terhadap saham, perusahaan yang dipilih untuk dijadikan investasi. Bagi yang menggunakan saham dan juga investor, untuk melihat adanya informasi yang benar mengenai kinerja keuangan perusahaan, manajemen perusahaan, kondisi ekonomi makro, dan informasi yang relevan dalam menilai saham dengan akurat. Pada penilaian saham secara akurat dapat meminimumkan risiko sekaligus membantu investor mendapatkan keuntungan, investasi saham pada pasar modal termasuk investasi berisiko tinggi walaupun adanya keuntungan besar yang diperoleh. Investasi pada pasar modal terdiri dari, yaitu: adanya keuntungan yang diharapkan *Managerial Economics* dan risiko yang mungkin akan terjadi, pada investasi berbentuk saham akan mendapatkan keuntungan besar maupun dengan adanya risiko.

Harga saham merupakan nilai sekarang yang di dapat pada penghasilan, kemudian diterima pemodal untuk masa depan. Harga saham menggambarkan prestasi suatu perusahaan tersebut dengan kinerja perusahaan. Perusahaan yang memiliki prestasi yang terbaik, akan meningkatkan kinerja suatu perusahaan yang terdapat pada laporan keuangan perusahaan dan akan menarik perhatian investor untuk berinvestasi di perusahaan. Adanya peningkatan permintaan para investor di suatu perusahaan bisa menyebabkan harga pada saham cenderung meningkat. Laporan keuangan pada perusahaan menjadi referensi bagi investor untuk mengambil suatu keputusan dalam berinvestasi, misalnya menjual saham, membeli saham, atau menanamkan modal pada saham. Harga saham dapat berubah karena adanya suatu penawaran dan permintaan dari investor. Adapun faktor yang terjadi akibat dari naik atau turunnya harga saham pada perusahaan yaitu faktor internal dan faktor eksternal (Waangary, 2015).

Industri makanan merupakan suatu kelompok perusahaan sangat mempengaruhi kebutuhan manusia karena termasuk bahan pokok yaitu pangan, perusahaan tersebut berkembang pesat di Indonesia, pada industri ini pertumbuhannya cukup baik. Perkembangan industri makanan tidak terlepas dari banyaknya masyarakat Indonesia yang terus bertambah ditiap tahunnya. Seiring bertambahnya jumlah penduduk, volume kebutuhan terhadap produk-produk konsumsi pun juga ikut meningkat (Sondakh, 2015).

Melemahnya rupiah memberikan tekanan terhadap kinerja industri makanan sebab, industri ini masih tergantung pada bahan baku impor. Dampak lain yang ditimbulkan akibat ketergantungan bahan baku impor adalah sensitivitas fluktuasi kurs rupiah yang akan langsung mempengaruhi biaya produksi manufaktur domestik. Akibatnya, daya saing produk Indonesia pada pasar internasional menjadi rendah.

Investor pada saat melakukan investasi, yang terjadi pada harga saham akan menjadi suatu pertimbangan (Sevanya.M.D, 2019). Ketika suatu perusahaan tidak mampu bersaing dengan perusahaan global maka terjadi penurunan volume produksi dan penjualan perusahaan sehingga perusahaan akan mengalami kebangkrutan. Hal ini yang membuat PT. Mayora Indah Tbk harus mampu memanfaatkan peluang dan kemampuan yang mereka miliki agar dapat bersaing dengan perusahaan-perusahaan lain dan juga untuk menghindari adanya potensi kebangkrutan.

Bursa efek atau pasar modal pada dasarnya adalah sama dengan pasar-pasar biasa yang berhubungan dengan penjualan dan pembelian, bedanya yang diperjualkan adalah saham. Perdagangan saham di Indonesia (BEI) berpusat di Jakarta yang belakangan ini pertumbuhannya sangat cepat, hal ini dapat dibuktikan dengan banyaknya perusahaan yang telah *go public* di Indonesia.

Pasar modal berfungsi sebagai sarana untuk mempertemukan antara dua pihak yaitu pihak yang memerlukan dana dan pihak yang kelebihan dana atau biasa disebut investor. Perusahaan yang *go public* menerbitkan saham untuk pendanaan perusahaannya di pasar modal. Saham banyak dijadikan sebagai pilihan oleh investor untuk memperoleh laba *return* besar karena menurut mereka saham dapat

memberikan keuntungan yang menarik, keuntungan tersebut di peroleh dari pembagian dividen dan kenaikan harga saham. Adanya peningkatan dan penurunan harga saham menjadi perhatian oleh para investor untuk berinvestasi dan adanya pembagian dividen yang dilakukan secara berkala (Fahmi, 2015).

Fenomena permasalahan yang muncul adalah perkembangan ROE selama 8 tahun terakhir mengalami fluktuatif, dimana ini artinya bahwa ROE berfungsi untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari pemanfaatan modal yang dimilikinya. Jika nilai ROE semakin baik maka semakin baik juga kinerjanya dalam memperoleh laba begitu juga sebaliknya.

Nilai NPM terus mengalami fluktuatif selama 8 tahun terakhir, dimana NPM dapat dijadikan sebagai tolak ukur kinerja dalam perusahaan mampu menunjukkan kondisi perusahaan yang kurang stabil dikarenakan adanya fluktuasi dari tahun ke tahun.

Maka penulis melakukan penelitian terhadap masalah tersebut dengan mengambil judul "**PENGARUH RETURN ON EQUITY DAN NET PROFIT MARGIN TERHADAP HARGA SAHAM PADA PT. MAYORA INDAH TBK YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA 2012-2019**".

1.2 Perumusan Masalah

Untuk memudahkan dalam menganalisis permasalahan diatas maka perlu dirumuskan suatu masalah yang akan diteliti yaitu sebagai berikut:

1. Apakah *Return On Equity* berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada PT. Mayora Indah Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

2. Apakah *Net Profit Margin* berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada PT. Mayora Indah Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah *Return On Equity*, dan *Net Profit Margin* berpengaruh signifikan secara simultan (Bersama-sama) terhadap harga saham pada PT. Mayora Indah Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

1.3 Tujuan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka tujuan dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh *Return On Equity* Terhadap harga saham PT. Mayora Indah Tbk. Yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Net Profit Margin* Terhadap harga saham PT. Mayora Indah Tbk. Yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk mengetahui pengaruh *Return On Equity*, dan *Net Profit Margin* secara simultan terhadap harga saham PT. Mayora Indah Tbk. Yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik dari segi teoritis maupun praktis.

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat digunakan untuk sumber informasi ilmiah bagi penelitian lain yang berkaitan dengan kinerja keuangan perusahaan yang mempengaruhi harga saham perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

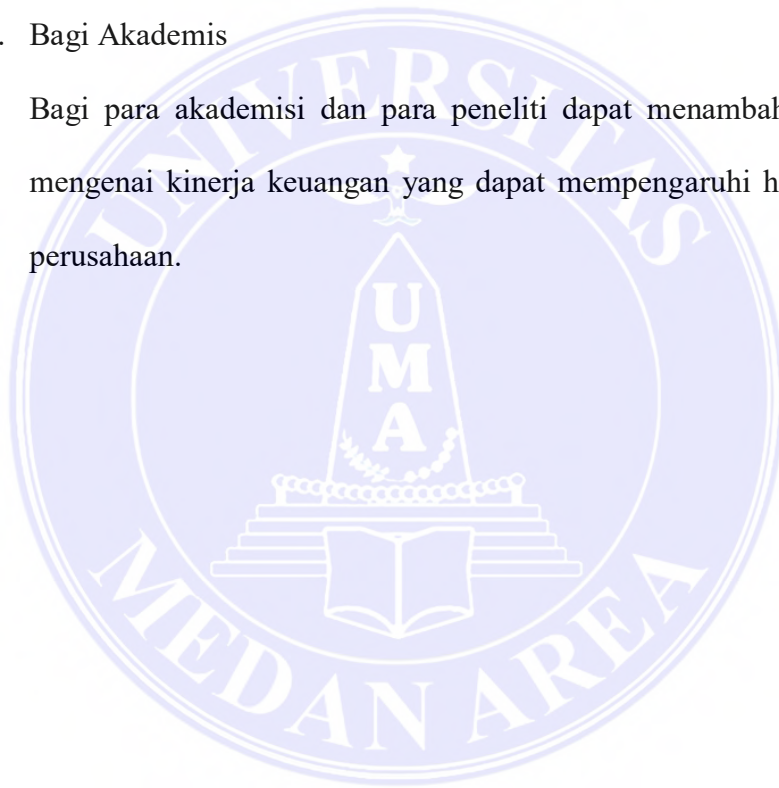
2. Manfaat Praktis

a. Bagi Perusahaan

Bagi perusahaan dapat digunakan sebagai cerminan bagi perusahaan untuk memperhatikan faktor-faktor apa saja dalam kinerja keuangan yang dapat mempengaruhi harga saham dan sebagai pedoman untuk memperbaiki pos-pos keuangan yang nantinya dapat berpengaruh terhadap harga saham.

b. Bagi Akademis

Bagi para akademisi dan para peneliti dapat menambah pengetahuan mengenai kinerja keuangan yang dapat mempengaruhi harga saham di perusahaan.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Saham

2.1.1 Pengertian Saham

Saham merupakan salah satu komoditas yang diperdagangkan di Pasar Modal, dan paling populer karena sering dipilih oleh investor untuk berinvestasi. Investasi saham diharapkan akan memberikan keuntungan bagi para investor. Saham menurut Tandelin (2010:18) merupakan surat bukti untuk kepemilikan atas aset perusahaan yang menerbitkan saham. Saham merupakan surat berharga yang diperdagangkan di pasar modal dan dikeluarkan oleh suatu perusahaan seperti Perseroan Terbatas (PT). Menurut Darmadji dan Fakhrudin (2012:15) saham (*stock*) merupakan tanda penyertaan atau pemikiran seseorang juga menjadi salah satu badan pada perusahaan atau perseroran terbatas. Saham menurut Fahmi (2015:80), yakni Saham merupakan tanda bukti penyertaan kepemilikan modal atau selembar kertas yang tercantum dengan jelas nilai nominal, nama perusahaan dan diikuti dengan hak dan kewajiban yang dijelaskan kepada setiap pemegangnya.

Dari beberapa pendapat para ahli diatas, maka menurut peneliti pengertian saham merupakan surat berharga yang merupakan tanda kepemilikan seseorang atau badan terhadap suatu perusahaan. Menurut Bodie, et al (2014:42) saham merupakan surat kepemilikan pada setiap lembar di perusahaan, dengan mempunyai hak suara untuk pemilik tersebut. Menurut Tandelin (2010:81) saham, surat bukti kepemilikan atas aset perusahaan yang menerbitkan saham.

Keuntungan yang diperoleh dari saham dikenal dengan nama dividen dan pembagiannya ditentukan dalam Rapat Umum Pemegang Saham atau RUPS.

Berdasarkan pengertian para ahli diatas maka disimpulkan saham merupakan surat kepemilikan seseorang seperti berbentuk selembar kertas, yang terdapat di dalamnya nilai uang nominal, nama lembaga perusahaan, dan berdasarkan atas hak dan kewajiban kepada setiap pemegang saham.

2.1.2 Jenis - Jenis Saham

Menurut Darmadji dan Fakhruddin (2012:6) jenis – jenis saham yaitu :

1. Dari segi kemampuan dalam hak tagih, saham dibedakan menjadi :
 - a. Saham biasa (*common stock*) merupakan saham tersebut tertulis nama pemilik dan adanya pembagian dividen, apabila hak atas harta kekayaan perusahaan tersebut terjadi maka adanya dilikuidasi.
 - b. Saham preferen (*preferred stock*) merupakan saham tersebut mempunyai sifat dan karakteristik, dengan adanya perpaduan antara obligasi dengan saham biasa, akan menghasilkan pendapatan tetap (seperti bunga obligasi), meskipun hasilnya tidak seperti yang dikehendaki oleh investor.
2. Dari cara pengalihannya, saham dibedakan menjadi :
 - a. Saham atas unjuk (*bearer stock*) merupakan saham yang tidak tertulis nama pemiliknya, seorang pemilik tersebut mudah dalam memindahkan namanya di saham tersebut kepada orang lain, misalnya uang.
 - b. Saham atas nama (*registered stock*) merupakan saham yang ditulis dengan benar nama pemilik saham.

3. Dari kinerja perdagangannya, saham dibedakan menjadi :
- a. Saham Unggulan (*blue-chip stock*) merupakan saham biasa yang memiliki reputasi sangat tinggi, misalnya ketika seseorang menjadi leader di industri yang sama, akan memperoleh pendapatan yang sama untuk membayar dividen.
 - b. Saham pendapatan (*income stock*) merupakan saham biasa dari suatu emiten, dalam pembayaran dividennya lebih tinggi daripada harga rata-rata dividen yang biasanya dibayar di tahun sebelumnya.
 - c. Saham pertumbuhan (*growth stock-well known*) merupakan saham yang berasal dari emiten, dengan adanya tingkat pertumbuhan pada saham tersebut melalui pendapatan yang tinggi, misalnya pada seorang *leader* di suatu industri yang sejenis memiliki reputasi yang tinggi, dan juga terdapat *growth-stock lesser known*, yang berarti saham dari emiten tidak sebagai *leader* di industri tersebut, tetapi mempunyai ciri *growth stock*.
 - d. Saham spekulatif (*speculative stock*) merupakan saham perusahaan yang secara konsisten tidak mempunyai penghasilan yang tinggi pada setiap tahunnya, tetapi mempunyai kemungkinan memperoleh penghasilan yang tinggi di masa yang akan datang, walaupun belum pasti.
 - e. Saham siklikal (*counter cyclical*) merupakan saham yang tidak berpengaruh pada kondisi ekonomi makro maupun situasi bisnis.

2.1.3 Penilaian Saham

Menurut Tandelin (2010:301) terdapat 3 penilai dalam saham yang dikenal sebagai berikut:

1. Nilai Buku

Yang merupakan sebuah nilai yang dihitung berdasarkan pembukuan perusahaan penerbit saham (Emiten).

2. Nilai Pasar

Nilai saham di pasar yang ditunjukkan oleh harga saham tersebut di pasar.

3. Nilai Intrinsik

Dikenal dengan nilai teoritis dimana nilai saham yang sebenarnya atau seharusnya terjadi.

2.2 Harga Saham

2.2.1 Pengertian Harga Saham

Harga saham disebut sebagai harga pasar, dimana harga pasar muncul dari tingkat penawaran dan permintaan suatu saham. Harga pasar merupakan harga yang terdapat pada saham yang dilakukan di pasar yang sedang berlangsung. Harga saham yang dipengaruhi oleh hukum permintaan dan penawaran, jika harga saham naik maka akan terjadi suatu kelebihan permintaan, maupun jika harga saham turun maka akan terjadi kelebihan penawaran. Harga saham menggambarkan suatu perusahaan yang mendapat prestasi yang baik, saham perusahaan tersebut banyak para investor yang minat dan tertarik.

Menurut Brigham dan Houston (2010:7) harga saham sebagai penentu kekayaan pemegang saham, maksimalisasi kekayaan pemegang saham diterjemahkan menjadi maksimalkan harga saham perusahaan. Harga saham pada satu waktu tertentu akan tergantung pada arus kas yang diharapkan diterima di masa depan oleh investor “rata-rata” jika investor membeli saham. Sedangkan menurut Simatupang (2010:21) menyebut bahwa harga saham merupakan nilai yang diperdagangkan di bursa efek. Selain itu menurut Sartono (2011:192) mengatakan bahwasannya harga saham itu terbentuk melalui mekanisme permintaan dan penawaran.

Harga pasar saham merupakan harga jual yang terjadi pada satu investor ke investor lainnya, saham tersebut akan terdaftar di bursa. Sedangkan menurut Samryn (2012:32) harga sama merupakan harga suatu saham yang dilaksanakan di pasar bursa tersebut, di saat yang telah ditentukan tercantum yaitu pelaku pasar yang terdapat pada adanya permintaan dan penawaran di pasar modal.

Berdasarkan pengertian para ahli diatas, peneliti menyimpulkan bahwa harga saham merupakan harga jual antara satu investor dengan investor lainnya yang terbentuk dari adanya permintaan dan penawaran saham dipasar modal, dan dikatakan sebagai harga penutup.

2.2.2 Jenis - Jenis Harga Saham

Menurut Kasmir (2010:8) jenis-jenis harga saham meliputi :

1. Harga Nominal

Harga nominal merupakan nilai yang terdapat pada setiap lembar saham yang dilakukan oleh emiten dan mencantumkan harga nominal, kemungkinan dividen tersebut kecil yang ditetapkan pada nilai nominal.

2. Harga Perdana

Harga perdana merupakan harga yang ditawarkan pertama kali pada saham yang tercatat di bursa efek, harga perdana ditetapkan oleh penjamin emisi (*underwrite*) dan emiten.

3. Harga Pasar

Harga pasar merupakan harga jual dari satu investor dengan investor yang lain, harga ini terjadi setelah saham tersebut di catat dibursa. Pada saat transaksi tidak melibatkan emiten dari penjamin emisi. Harga tersebut dapat dikatakan sebagai harga di pasar sekunder, dan harga pasar dapat mewakili harga penerbitnya di perusahaan, disebabkan oleh transaksi di pasar sekunder sangat kecil terjadi negosiasi harga investor dengan perusahaan penerbit, harga tersebut diberitahukan ada pada surat kabar atau media yang lain disebut dengan harga pasar.

4. Harga Pembukaan

Harga pembukaan merupakan harga awal yang ditawarkan penjual ke pembeli di saat jam bursa di buka, ketika di bukanya hari bursa, sudah terjadi pada saat transaksi suatu saham kemudian harga tersebut sesuai dengan permintaan dari penjual dan pembeli.

5. Harga Penutupan

Harga penutupan merupakan suatu harga yang diminta oleh penjual maupun pembeli yang terjadi di saat akhir hari bursa, dan adanya suatu transaksi atau saham, karena ada kesempatan bagi penjual dan pembeli. Jika kondisi tersebut terjadi maka adanya perubahan pada harga penutupan diganti menjadi harga pasar.

6. Harga Tertinggi

Harga tertinggi merupakan harga saham yang bisa disebut harga yang paling tinggi pada hari bursa. Harga tersebut terjadi karena adanya transaksi pada saham yang dilakukan lebih dari satu kali dengan harga yang sama.

7. Harga Terendah

Harga terendah merupakan harga saham yang bisa disebut dengan harga yang paling terendah pada hari bursa, harga tersebut terjadi karena adanya transaksi pada saham yang dilakukan lebih dari satu kali tetapi tidak dengan harga yang sama. Dan juga bisa dikatakan, harga terendah merupakan lawan dari harga tertinggi.

8. Harga Rata – Rata

Harga rata – rata merupakan harga perataan antara harga tertinggi dan harga terendah.

2.2.3 Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham

Menurut Darmadji dan Fakhruddin (2012:10) harga saham terjadi karena terbentuknya permintaan dan penawaran pada saham. Adanya faktor yang bersifat makro seperti kondisi ekonomi suatu negara, kondisi sosial, politik dan informasi yang berkembang. Menurut Darmadji dan Fakhruddin (2012:10) faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham terdiri atas :

1. Kondisi Fundamental Emiten

Faktor fundamental, faktor ini berkaitan dengan kinerja emiten, untuk memastikan apakah kondisi emiten dalam posisi baik atau buruk, investor bisa melakukan adanya pendekatan analisis rasio.

2. Hukum Permintaan dan Penawaran

Faktor hukum permintaan dan penawaran, dengan mengetahui kondisi fundamental pada perusahaan, adanya suatu permintaan dalam memperoleh saham yang diinginkan, dan adanya penawaran harga saham yang disepakati kedua belah pihak, tujuannya untuk adanya transaksi dan bisa menyebabkan fluktuasi harga saham.

3. Tingkat Suku Bunga

Dengan adanya perubahan suku bunga, akan terjadi tingkat pengembalian hasil pada sarana investasi tersebut akan berubah. Misalnya bunga yang tinggi, akan mempengaruhi pada alokasi dana maupun investasi saham, ditanamkan oleh investor. Investor di produk bank misalnya deposito, adanya risiko yang terjadi, maupun berbeda dengan investasi saham, yang disebabkan oleh investor menjual saham secara keseluruhan dan adanya dampak dari akibat penurunan harga saham yang signifikan.

4. Valuta Asing

Mata uang Amerika (Dollar) merupakan mata uang terkuat diantara mata uang lainnya. Apabila dolar naik maka investor asing akan menjual sahamnya dan ditempatkan di bank berbentuk dolar, dan akan menyebabkan harga saham turun.

5. Dana Asing di Bursa

Dana asing di bursa merupakan besarnya dana yang ditanamkan dengan kondisi investasi di Indonesia yang kondusif, dan pertumbuhan ekonomi tidak lagi negatif berarti adanya kemampuan emiten dalam memperoleh laba. Dan jika investasi asing berkurang, maka adanya keraguan pada

keadaan sosial politik maupun keamanan, dan besar kecilnya investasi dana asing di bursa akan berpengaruh pada kenaikan atau penurunan pada harga saham.

6. Indeks Harga Saham

Indeks harga saham merupakan adanya pergerakan harga saham untuk membantu para investor dalam pengambilan keputusan investasi, terjadi kenaikan indeks harga saham gabungan sepanjang waktu tertentu, membuat kondisi investasi dan perekonomian negara dalam keadaan baik. Dan jika indeks harga saham turun maka iklim investasi sedang buruk, dan akan mempengaruhi harga saham di pasar bursa.

7. *News dan Rumor*

News dan rumor merupakan adanya berita yang beredar di masyarakat dengan beberapa hal baik atau buruk misalnya masalah pada ekonomi, sosial, politik, keamanan, dan berita seputar *reshuffle cabinet*. Dalam berita tersebut, para investor memprediksi apakah keamanan negeri ini sudah kondusif, jika negeri ini kondusif maka akan dilakukan kegiatan investasi. Dengan ini bisa berdampak pada pergerakan harga saham di bursa.

2.2.4 Pergerakan Harga Saham

Menurut Joko Salim (2012:55-56), pergerakan harga saham terdiri atas 3 macam, yakni :

1. *Bullish*, merupakan harga saham naik terus-menerus, hal ini terjadi karena berbagai macam sebab, bisa dikarenakan keadaan finansial secara global.

2. *Bearish*, merupakan kebalikan dari *Bullish*, investor yang mempunyai saham ini dapat melakukan penjualan di harga rendah dan rugi atau bisa juga melakukan pembelian ulang bila ada informasi akurat harga saham bisa naik di masa depan.
3. *Sideways*, merupakan keadaan dimana harga saham itu sendiri dikatakan dalam kondisi stabil.

2.3 *Return On Equity*

2.3.1 *Pengertian Return On Equity*

Menurut Kasmir (2014:204) *Return On Equity* (ROE) merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini, semakin baik yang artinya posisi pemilik perusahaan yang semakin kuat, begitu juga dengan sebaliknya. Menurut Wira Desmond (2014) *Return On Equity* (ROE) digunakan untuk mengukur tingkat keuntungan perusahaan berdasarkan modal pemegang saham. ROE menurut Kasmir (2012:196) merupakan rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan dan memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Sedangkan menurut Munawir (2010:240) ROE menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Semakin tinggi rasionya maka semakin baik, artinya posisi pemilik perusahaan semakin kuat, demikian pula sebaliknya.

Return On Equity dapat diukur dengan perbandingan antara laba bersih dengan total modal. Di saat angka *Return On Equity* semakin tinggi, maka tingkat pengembalian investasi akan semakin tinggi dan akan berdampak pada pemegang

saham. Kemampuan perusahaan dalam membagi dividen yang cukup tinggi. Secara teoritis, *Return On Equity* berpengaruh positif pada harga saham. Dalam hal ini, rasio *Return On Equity* penting bagi pemilik dan pemegang saham karena rasio tersebut mempunyai kemampuan bagi perusahaan untuk mengelola modal dalam mendapatkan laba bersih.

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100$$

Dapat disimpulkan bahwa *Return On Equity* merupakan rasio ini digunakan untuk mengukur keuntungan bersih yang diperoleh dari pengelolaan modal yang diinvestasikan oleh pemilik perusahaan.

2.4 *Net Profit Margin*

2.4.1 *Pengertian Net Profit Margin*

Menurut Kasmir (2010:200) mengatakan *Net Profit Margin* merupakan suatu ukuran keuntungan yang membandingkan antara laba setelah bunga dan pajak dibandingkan dengan penjualan. Sedangkan menurut Wener R. Murhadi (2013:64) *Net Profit Margin* mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba neto dari setiap penjualannya. Menurut Fahmi (2012:97) juga mengatakan bahwa *Net Profit Margin* merupakan rasio yang digunakan untuk menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Sedangkan *Net Profit Margin* (NPM) menurut Rescyana Putri Hutami (2012:105), NPM merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar persentase laba bersih yang diperoleh dari setiap penjualan. Margin laba bersih atau *Net Profit Margin*

(NPM) merupakan ukuran keuntungan dengan membandingkan antara laba setelah bunga dan pajak dibandingkan dengan penjualan.

Jadi dapat disimpulkan bahwa *Net Profit Margin* merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan suatu perusahaan untuk memperoleh keuntungan bersih, dan perbandingan antara laba bersih dan penjualan. Jika *Net Profit Margin* semakin besar maka kinerja perusahaan semakin produktif, dan adanya tingkat kepercayaan investor dalam menanamkan modalnya di perusahaan tersebut. Rasio ini menunjukkan berapa persentase laba bersih yang diperoleh dari setiap penjualan.

Rasio ini menggambarkan tingkat efisiensi perusahaan, dengan mengukur kemampuan perusahaan terdapat pada biaya-biaya operasional di periode tertentu, jika rasio ini semakin besar maka semakin baik kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba dengan adanya penjualan cukup tinggi dan kemampuan perusahaan untuk biaya-biayanya cukup baik.

$$NPM = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Penjualan}}$$

2.4.2 Faktor Yang Mempengaruhi *Net Profit Margin*

Adapun faktor yang mempengaruhi *Net Profit Margin* terdiri atas yakni:

1. Untuk menambah biaya usaha hingga tingkatan tertentu diusahakan tercapainya tambahan *sales* yang sebesar-besarnya, atau bisa disebut dengan tambahan *sales* lebih besar daripada tambahan *operating expenses*. Adanya perubahan besarnya *sales* bisa diakibatkan oleh perubahan harga per unit apabila volume *sales* dalam unit yang tertentu.

2.5 Tinjauan Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1
Ringkasan Penelitian Terdahulu

No	Nama (Tahun)	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Ruttanti (2015)	Dampak ROE, NPM, CSR, dan Ukuran perusahaan terhadap harga saham perusahaan yang tercantum dalam indeks LQ45 BEI periode 2010-2012.	<i>Return On Equity</i> berpengaruh signifikan terhadap harga saham, namun dari hasil <i>Beta</i> menunjukkan nilai negatif, sedangkan <i>net profit margin</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham, berarti variasi perubahan nilai variabel independen tidak dapat menjelaskan variabel dependen, data perusahaan relatif kecil sehingga tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.
2.	Rosdian dan Ventje (2016)	Pengaruh <i>Return On Asset, Net Profit Margin, dan Earning per Share</i> terhadap harga saham pada perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015.	ROA, NPM dan EPS berpengaruh signifikan terhadap harga saham, secara simultan dan parsial. Sebagai rekomendasi, sebaiknya para investor dapat memperhatikan dan menganalisis ROA, NPM dan EPS serta pergerakan harga saham dalam memperoleh keuntungan.

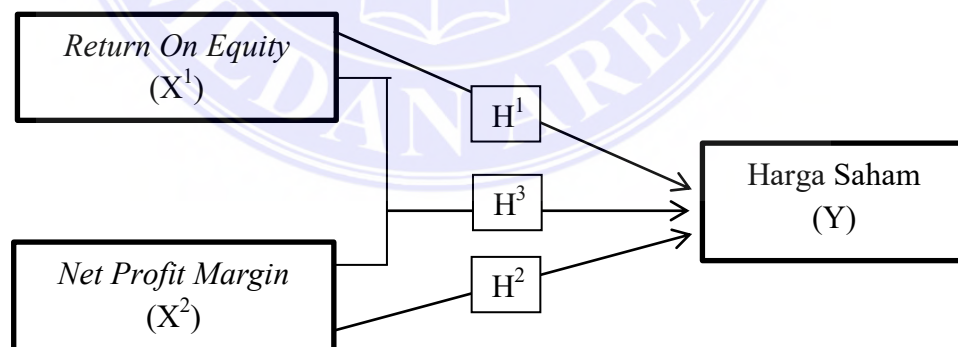
3.	Puji, Khoirul dan Noviansyah (2018)	Analisis Pengaruh <i>Return On Asset (ROA)</i> , <i>Return On Equity (ROE)</i> , dan <i>Net Profit Margin (NPM)</i> terhadap Harga Saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2014-2016	<i>Return On Equity</i> tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham sedangkan <i>Net Profit Margin</i> memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.
4.	Rinati (2018)	Pengaruh NPM, ROA, ROE terhadap harga saham perusahaan yang tercantum dalam indeks LQ45.	<i>Dividen per Share</i> memiliki pengaruh positif terhadap harga saham, <i>Return On Equity</i> memiliki pengaruh positif terhadap harga saham, dan <i>Net Profit Margin</i> memiliki pengaruh positif terhadap harga saham. Sedangkan secara Simultan <i>Dividen per Share</i> , <i>Return On Equity</i> dan <i>Net Profit Margin</i> memiliki pengaruh positif terhadap harga saham.
5.	Elis (2016)	Analisis Pengaruh <i>Return On Assets (ROA)</i> , <i>Return On Equity (ROE)</i> , <i>Net Profit Margin (NPM)</i> dan <i>Earning Per Share (EPS)</i> Terhadap Harga Saham (Studi Pada	ROA, ROE, NPM dan EPS berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Secara parsial uji t pada variabel ROA dan EPS tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham, sedangkan variabel ROE dan NPM berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan Food

		Perusahaan <i>Food and Beverages</i> yang terdaftar pada <i>and Beverages</i> di Bursa Efek Indonesia Periode Yang Terdaftar di 2008-2012. Bursa Efek Indonesia (BEI) Pada Tahun 2008-2012).
--	--	---

2.6 Kerangka Konseptual

Kerangka Konseptual merupakan model konseptual tentang bagaimana teori yang digunakan berhubungan dengan berbagai faktor yang telah penulis identifikasikan sebagai masalah penting.

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen adalah *Return On Equity* dan *Net Profit Margin*. Berdasarkan rumusan masalah, landasan teori, dan penelitian sebelumnya maka dapat dibentuk kerangka konseptual dalam penelitian ini, yakni:

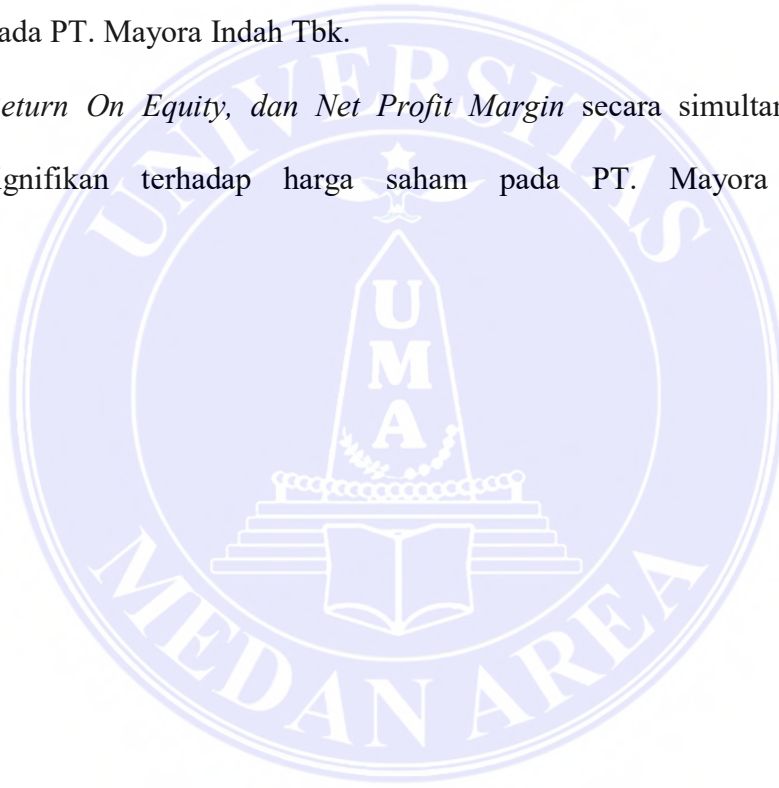


Gambar 2.1
Kerangka Konseptual

2.7 Hipotesis

Menurut Sugiyono (2010:93) Hipotesis merupakan jawaban sementara yang harus diuji kebenarannya atas suatu penelitian yang dilakukan agar dapat mempermudah menganalisis. Hipotesis penelitian sebagai berikut :

1. *Return On Equity* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada PT. Mayora Indah Tbk.
2. *Net Profit Margin* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada PT. Mayora Indah Tbk.
3. *Return On Equity, dan Net Profit Margin* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada PT. Mayora Indah Tbk.



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian

3.1.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian asosiatif kausal. Menurut Sugiyono (2016:21) "Penelitian asosiatif kausal merupakan penelitian yang bertujuan untuk menganalisis hubungan satu variabel dengan variabel lainnya atau bagaimana suatu variabel mempengaruhi variabel lain.

Sedangkan pendekatan kuantitatif adalah pendekatan dimana data yang diperoleh berupa angka dan dianalisis sesuai dengan metode statistik yang digunakan. Alasan peneliti menggunakan penelitian asosiatif karena peneliti ingin mengetahui pengaruh *Return On Equity*, dan *Net Profit Margin* terhadap Harga Saham pada PT. Mayora Indah Tbk.

3.1.2 Lokasi Penelitian

Untuk memperoleh data dan Informasi yang berkenaan dengan masalah yang diteliti, maka penelitian ini dilakukan dengan mengambil sampel perusahaan PT. Mayora Indah Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia, dimana data tersebut dapat diakses melalui web www.idx.co.id dari *Annual Report PT. Mayora Indah Tbk*.

3.1.3 Waktu Penelitian

Penelitian ini direncanakan akan dilaksanakan dalam sembilan bulan yang dimulai dari November 2020 sampai Mei 2021. Rincian waktu penelitian disajikan seperti berikut :

Tabel 3.1
Rencana Waktu Penelitian

No	Kegiatan	2020-2021								
		Nov (2020)	Des (2020)	Jan (2021)	Feb (2021)	Mar (2021)	Apr (2021)	Mei (2021)	Juni (2021)	Juli (2021)
1	Penyusunan Proposal									
2	Seminar Proposal									
3	Pegumpulan Data									
4	Analisis Data									
5	Seminar Hasil									
6	Pengajuan Meja Hijau									
7	Meja Hijau									

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2010:148), “populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan pada PT. Mayora Indah Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2012-2019.

3.2.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2010:62) sampel merupakan bagian dari populasi yang dapat diwakili dari seluruh populasi tersebut. Teknik penarikan sampel penelitian ini menggunakan metode Sampel jenuh, dimana sampel yang dipilih merupakan keseluruhan dari populasi dalam penelitian. Sampel yang digunakan dalam

penelitian adalah laporan keuangan pada PT. Mayora Indah Tbk. Diambil dari Ikhtisar Keuangan di *Annual Report* PT. Mayora Indah Tbk 2012-2019 pertriwulan. Jadi, sampel pada penelitian ini adalah selama 8 periode dari 2012-2019 yang mana data diambil pertriwulan jumlahnya menjadi 32 sampel yang akan digunakan pada penelitian ini.

3.3 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, yang berupa laporan keuangan perusahaan PT. Mayora Indah Tbk 2012-2019. Dimana sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dalam bentuk laporan keuangan yang rutin diterbitkan setiap tahunnya oleh perusahaan yang diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id).

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan (*Annual Report*) perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2012-2019. Data penelitian ini diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia, *Annual Report PT. Mayora Indah Tbk.*

3.4 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

3.4.1 Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2010:61) variabel penelitian merupakan suatu atribut atau sifat nilai dari orang. Obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Penelitian ini menggunakan dua macam variabel yang akan diteliti yaitu variabel dependen (Harga saham) dan variabel independen (*Return On Equity* dan *Net Profit Margin*).

3.4.2 Definisi Operasional.

Definisi Operasional merupakan bagaimana peneliti akan menjelaskan tentang suatu atribut yang akan diteliti. Variabel yang digunakan pada penelitian ini adalah :

a. Variabel dependen (Harga Saham)

Harga saham disebut sebagai harga pasar, dimana harga pasar muncul dari tingkat permintaan dan penawaran suatu saham. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel terikat pada penelitian yaitu Harga Saham yang dinotasikan dengan Y.

b. Variabel Independen (*Return On Equity* dan *Net Profit Margin*)

- *Return On Equity* (ROE)

Return On Equity (ROE) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih yang diperoleh dari pengelolaan sejumlah modal. Jika tingkat rasio ini semakin tinggi maka semakin besar tingkat laba bersih yang dihasilkan perusahaan.

Rumus ROE adalah :

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100$$

- *Net Profit Margin* (NPM)

Net Profit Margin (NPM) merupakan rasio antara laba bersih setelah pajak dengan penjualan yang mengukur laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah penjualan. *Net Profit Margin* digunakan untuk menghitung sejauh mana kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih pada tingkat penjualan tertentu.

$$NPM = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Penjualan}}$$

3.5 Teknik Pengumpulan Data.

Teknik pengumpulan data yang digunakan agar mempermudah dalam penelitian ini adalah :

1. Studi Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan sumber-sumber data dokumenter dalam bentuk pengamatan pencatatan dan analisis data sekunder dari laporan keuangan yang diperoleh melalui situs www.idx.co.id.

2. Studi Kepustakaan

Teknik studi kepustakaan dilakukan dengan mengumpulkan data yang bersifat teoritis mengenai permasalahan yang berkaitan dengan penelitian ini. Teknik ini dilakukan untuk menunjang kelengkapan data dengan menggunakan literatur pustaka seperti buku-buku literatur, skripsi, dan jurnal yang berhubungan dengan masalah dalam penelitian ini.

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan model analisis regresi berganda dengan program SPSS 21.0 sebagai media menganalisis data.

3.6.1 Analisis Deskriptif.

Statistik Deskriptif digunakan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan variabel-variabel dalam penelitian ini. Dalam analisis deskriptif data yang dipakai yaitu data minimum, maximum, *mean* dan standar deviasi.

3.6.2 Analisis Regresi Linear Berganda.

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk melihat ada tidaknya pengaruh variabel independent (*return on equity*, dan *net profit margin*) terhadap variabel dependent (Harga Saham) yang dinyatakan dalam persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \varepsilon$$

Dimana :

Y = Harga Saham

a = Konstanta

b_1X_1 = *Return On Equity*

b_2X_2 = *Net Profit Margin*

ε = Standart Error

Untuk memastikan apakah data dapat di analisis dengan SPSS 21.0 dan mengetahui apakah model regresi benar menunjukkan hubungan yang signifikan sehingga harus memenuhi uji asumsi klasik.

3.6.3 Uji Asumsi Klasik.

Uji asumsi Klasik digunakan untuk menguji apakah model regresi linear benar menunjukkan hubungan signifikan dan *representative*. Uji asumsi klasik meliputi :

3.6.3.1 Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2011) uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Pengujian normalitas data penelitian menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Tingkat signifikan yang digunakan $\alpha = 0,05$. Dasar pengambilan keputusan bisa dilakukan berdasarkan probabilitas (p) yaitu:

1. Jika probabilitas $> 0,05$ maka distribusi dari model regresi adalah normal.
2. Jika probabilitas $< 0,05$ maka distribusi dari model regresi adalah tidak normal.

3.6.3.2 Uji Multikolinearitas

Ghozali (2011:91) uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independent). Model regresi dikatakan baik bila memiliki variabel independent yang saling tidak berkorelasi (Ghozali, 2011:105). Jika variabel bebas saling berkorelasi, maka variabel-variabel tidak *orthogonal*. Pada uji multikolinearitas ini dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan lawannya *variance inflation factors* (VIF). Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas di dalam regresi adalah dengan cara sebagai berikut:

- a. Jika nilai koefisien korelasi (R^2) $> 0,05$, maka data tersebut menjadi multikolinearitas.
- b. Jika nilai koefisien korelasi (R^2) $< 0,05$, maka data tersebut tidak menjadi multikolinearitas.

3.6.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model

regresi terjadi ketidaksamaan varian dan residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Pada penelitian ini menguji ada atau tidaknya heteroskedastisitas dilakukan dengan cara melihat grafik plot dan grafik *scatterplot* untuk mendeteksi antar prediksi variabel dependent (ZPRED) dengan residualnya (SRESID). Jika penyebarannya tidak berbentuk pola tertentu maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

$$H_0 : \beta_1 = 0 \text{ \{tidak ada masalah heteroskedastisitas\}}$$

$$H_a : \beta_1 \neq 0 \text{ \{ada masalah heteroskedastisitas\}}$$

Pedoman yang akan digunakan dalam pengambilan kesimpulan uji *Glejser* adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai *Probability* > 0,05 maka H_0 ditolak, artinya ada masalah heteroskedastisitas.
- b. Jika nilai *Probability* < 0,05 maka H_0 diterima, artinya tidak ada masalah heteroskedastisitas.

3.6.3.4 Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam suatu model regresi linear ada korelasi antara kesalahan penggunaan pada periode t dengan kesalahan pada periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya (Ghozali, 2011). Autokorelasi digunakan pada penelitian yang menggunakan data *time series*. Untuk mendeteksi ada tidaknya korelasi dapat menggunakan uji Durbin-Watson ada langkah pendeteksiannya yaitu:

- Ada autokorelasi (+) : $0 \leq dw \leq dl$

- Tidak ada keputusan : $dl \leq dw \leq du$
- Tidak ada autokorelasi : $du \leq dw \leq (4-du)$
- Tidak ada keputusan : $(4-du) \leq dw \leq (4-dl)$
- Ada autokorelasi (-) : $(4-dl) \leq dw \leq 4$

3.6.4 Uji Hipotesis

3.6.4.1 Uji Parsial (Uji T)

Uji Parsial (uji t) digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independent terhadap variabel dependen. Untuk melihat apakah model regresi pada uji t berpengaruh secara parsial antara variabel independen terhadap variabel dependen yaitu dengan melihat nilai *sig*, tabel pada model regresi. Pada tingkat signifikan 5% ($\alpha = 0,05$). Pengambilan keputusan ditentukan dengan kriteria sebagai berikut :

1. Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai *sig* $t < \alpha$ (0,05), maka hipotesis diterima artinya secara parsial variabel independen berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen.
2. Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan nilai *sig* $t > \alpha$ (0,05), maka hipotesis ditolak artinya secara parsial variabel independen tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen.

3.6.4.2 Uji Signifikan Simultan (Uji F)

Uji simultan (uji F) menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau terikat. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh *Return On Equity*, dan *Net Profit Margin* secara simultan terhadap harga saham.

Uji f berguna menguji keberartian regresi secara keseluruhan dengan hipotesis

sebagai berikut:

Ho : $\beta_1, \beta_2 = 0$ variabel bebas (independent) secara simultan tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Ho : $\beta_1, \beta_2 \neq 0$ Variabel bebas (independent) secara simultan berpengaruh terhadap harga saham.

Ho diterima jika F hitung < F tabel pada $\alpha = 5\%$

Ha diterima jika F hitung > F tabel pada $\alpha = 5\%$

3.6.4.3 Uji Koefisien Determinasi (Uji R^2)

Koefisien determinasi merupakan koefisien nilai untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model menerangkan variasi variabel terikat (Kuncoro, 2011). Pengukuran ini dapat dilihat dari uji regresi dengan nilai koefisien determinasi *multiple R Square* dapat dijelaskan di variabel bebas. Jika nilai *R Square* mendekati satu, maka akan semakin baik regresi tersebut dan semakin mendekati nol, maka kemampuan variabel independent secara keseluruhan tidak bisa menjelaskan variabel dependen. *Adjusted R Square* digunakan untuk melihat seberapa pengaruh faktor-faktor yang ditimbulkan oleh variabel - variabel bebas terhadap variabel terikat.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Tingkat signifikansi 5% atau 0,05 maka f-tabelnya adalah 5,79. Sehingga $f\text{-hitung} < f\text{-tabel}$ atau $(11.729 > 5.79)$ pada signifikansi 0,05, maka hipotesis nol diterima dan hipotesis alternatif ditolak. Maka dapat ditarik kesimpulan secara simultan *Return On Equity* dan *Net Profit Margin* berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada PT. Mayora Indah Tbk 2012-2019.
2. Nilai probabilitas dari *Return On Equity* adalah $0.018 < 0.05$ dan koefisien regresi 0.747 yang bernilai positif. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa secara parsial *Return On Equity* berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada PT. Mayora Indah Tbk 2012-2019.
3. Nilai probabilitas dari *Net Profit Margin* adalah $0.043 < 0.05$ dan koefisien regresi 0.653 yang bernilai positif. Maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial *Net Profit Margin* berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada PT. Mayora Indah Tbk 2012-2019.
4. Diketahui nilai koefisien determinasi (Adjusted Rsquared) sebesar $R^2 = 0.677$. Nilai tersebut dapat diartikan *Return On Equity* dan *Net Profit Margin* mampu mempengaruhi atau menjelaskan Harga Saham secara

simultan atau bersama-sama sebesar 67,7% dan sisanya sebesar 32,3% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

5.2 Saran

Setelah melakukan penelitian, saran - saran yang dapat peneliti berikan adalah sebagai berikut :

1. Bagi Perusahaan.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terkait pengaruh *Return On Equity (ROE)* dan *Net Profit Margin (NPM)* terhadap Harga Saham pada PT. Mayora Indah Tbk. Peneliti berharap agar perusahaan meningkatkan strategis dalam meningkatkan laba untuk mengimbangi total aset yang dimiliki dan lebih memaksimalkan kinerja agar dapat menghasilkan laba.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya.

Bagi peneliti yang tertarik untuk meneliti terkhusus yang berkaitan dengan *Return On Equity (ROE)* dan *Net Profit Margin (NPM)* dan Harga Saham. Selain itu hendaknya peneliti selanjutnya menambahkan jumlah sampel dengan memperluas periode pengamatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Bodie, Kane dan Marcus. (2014). *Manajemen Portofolio dan Investasi (Investment) edisi 9*. Jakarta: Salemba 4.
- Brigham, Eugene F dan Houston, Joel F. (2010). *Manajemen Keuangan Terj Herman Wibowo*. Jakarta: Erlangga. edisi 8.
- Brigham, Eugene F dan Houston, Joel F. (2011). *Manajemen Keuangan Terj Herman Wibowo*. Jakarta: Erlangga. edisi 9.
- Darmadji, T. d. (2012). *Pasar Modal di Indonesia : Pendekatan Tanya Jawab Edisi Kelima*. Jakarta : Salemba Empat.
- Dzulqodah, M. (2016). *Pengaruh Earning Per Share dan Price Earning Ratio terhadap Debt to Equity Ratio dan Harga Saham pada Perusahaan Sektor Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia*. Journal Stiedewantara, Vol. XI No.1.
- Egam, G. E. (2017). *Pengaruh Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM), dan Earning per Share (EPS) terhadap Harga Saham perusahaan yang bergabung dalam indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2015*. Jurnal EMBA. Hal 105-114.
- Elis. (2016). *Analisis Pengaruh Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM) dan Earning Per Share (EPS) terhadap Harga Saham (Studi pada Perusahaan Food dan Beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2008-2012*. Jurnal Ekonomi dan Bisnis.

Fahmi, Irham, (2015). *Pengantar Manajemen Keuangan Teori dan Soal Jawab*.
Bandung: Alfabeta.

Fahmi, Irham. (2012). *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabeta.

Ghozali. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS Edisi 8*.
Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Harahap, R. R. (2016). *Pengaruh Hutang Jangka Pendek dan Hutang Jangka Panjang terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek*. Skripsi.

Harjito, D. (2012). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta.

Hartini, E. F. (Desember 2018). *Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Harga Saham Perusahaan Food and Beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Manajemen Kewirausahaan, Vol 15.

Hasibuan, R. N. (2018). *Pengaruh Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE) terhadap Harga Saham pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk*. Skripsi.

<https://www.idx.co.id/>

<https://www.mayoraindah.co.id/>

Jogiyanto. (2012). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi Ketujuh.
Yogyakarta: BPFE -Yogyakarta.

Kasmir. (2010). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Kharisma Putra Utama.

Kasmir. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Pertama, Cetakan Ketujuh.
Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.

Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Kuncoro, M. (2011). *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi*. Jakarta: Erlangga.

Munawir (2010).

Pratiwi, S. M. (2020). *Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio dan Earning per Share terhadap harga saham pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk*.
Skripsi.

Puji, Khoirul dan Noviansyah. (2018). *Analisis Pengaruh Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE) dan Net Profit Margin (NPM) terhadap Harga Saham pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI Periode 2014-2016*. Jurnal Riset Akuntansi. Vol. 1 No.1.

Recyana, P. Utami. (2013). *Pengaruh devidend per share, return on equity dan net profit margin terhadap harga saham perusahaan industri manufaktur yang tercatat di bursa efek indonesia periode 2006-2010*. Jurnal Nominal Vol.1 No. 1.

Rimbani, R. P. (2016). *Analisis Pengaruh ROE, EPS, PBV, DER dan NPM terhadap harga saham pada perusahaan Real Estate dan Property di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Bisnis dan Manajemen. Hal 182-228.

Rinati. (2018). *Pengaruh NPM, ROA, ROE terhadap harga saham pada perusahaan yang tercatat dalam indeks LQ45*. Jurnal Akuntansi.

Rosdian dan Ventje. (2016). *Pengaruh Return On Asset, Net Profit Margin, dan*

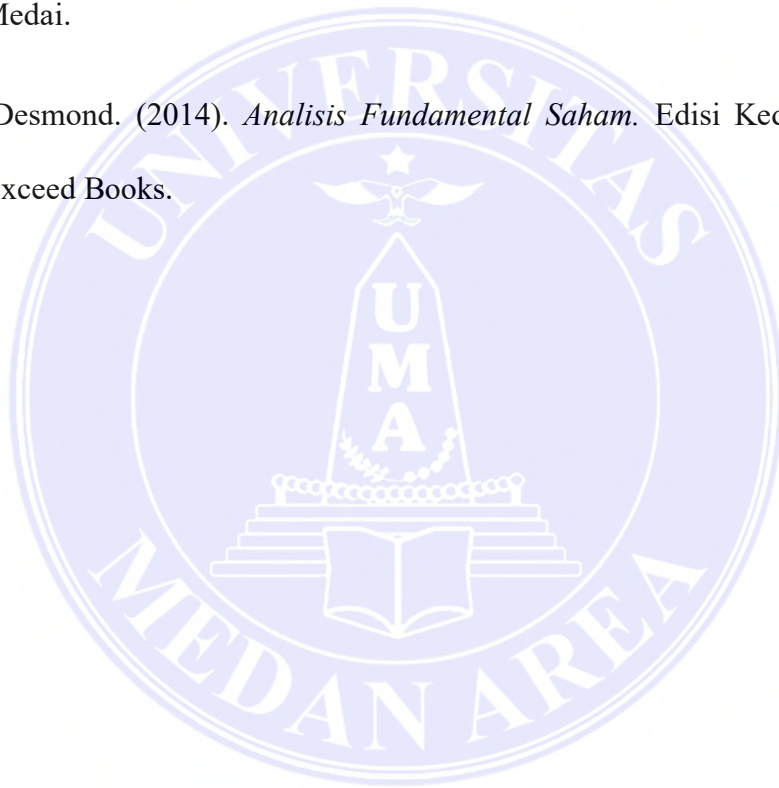
- Earning per Share terhadap harga saham pada perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015.* Jurnal Bisnis dan Manajemen.
- Ruttanti. (2015). *Dampak ROE, NPM, CSR, dan, Ukuran perusahaan terhadap harga saham perusahaan yang tercantum dalam indeks LQ45 BEI periode 2010-2012.* Jurnal Akuntansi. UDINUS.
- Samryn, L.M (2012). *Akuntansi Manajemen Edisi Pertama.* Jakarta: Kencana.
- Sevanya, Maryam, dan Dedy. (2019). *Analisis Return On Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM) dan Return On Asset (ROA) terhadap Harga Saham Properti di BEI Periode 2013-2017.* Jurnal EMBA. Vol. 7 No.3.
- Simatupang, Mangasa. (2010). *Pengetahuan Praktisi Investasi Saham dan Reksadana.* Jakarta : Penerbit Mitra Wacana Media.
- Sondakh, Frendy. (2015). *Current Ratio, DER , Return On Assets, Return On Equity terhadap Harga Saham pada Indeks LQ 45 di BEI Periode 2010-2014.* Jurnal EMBA. Hal 749-756.
- Sudana, M. (2011). *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori & Praktik.* Surabaya: PT Gelora Aksara Pratama.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D Edisi Pertama.* Yogyakarta: Kansionus.
- Tandelin, E. (2010). *Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi Edisi Pertama.* Yogyakarta: Kanisius.

Wangarry, Andreas R. (2015). *Pengaruh Tingkat Return On Investment (ROI), Net Profit Margin (NPM), dan DER terhadap Harga Saham Perbankan di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal EMBA. Hal 470-477.

Wener, R. (2013). *Analisis laporan keuangan proyeksi dan valuasi saham*. Jakarta: Salemba Empat.

Widodo. (2012). *Aplikasi Praktis SPSS dalam penelitian*. Yogyakarta: Gava Medai.

Wira, Desmond. (2014). *Analisis Fundamental Saham*. Edisi Kedua. Bandung: Exceed Books.



LAMPIRAN



Lampiran 1 : Data Penelitian**Data Penelitian *Return On Equity (ROE)* dan *Net Profit Margin (NPM)*****Terhadap Harga Saham pada PT. Mayora Indah Tbk**

Tahun	Triwulan	ROE (%)	NPM (%)	Harga Saham
2012	T1	0,094	1,75	20.000
	T2	0,125	2,333	20.000
	T3	0,188	3,5	20.000
	T4	0,376	7	20.000
2013	T1	0,083	2	26.000
	T2	0,111	2,666	26.000
	T3	0,167	4	26.000
	T4	0,335	8	26.000
2014	T1	0,054	0,75	20.900
	T2	0,072	1	20.900
	T3	0,108	1,5	20.900
	T4	0,217	3	20.900
2015	T1	0,089	2	30.500
	T2	0,119	2,666	30.500
	T3	0,179	4	30.500
	T4	0,358	8	30.500
2016	T1	0,092	2	1.645
	T2	0,123	2,666	1.645
	T3	0,184	4	1.645
	T4	0,369	8	1.645

2017	T1	0,083	2	2.020
	T2	0,111	2,666	2.020
	T3	0,167	4	2.020
	T4	0,334	8	2.020
2018	T1	0,076	1,75	2.620
	T2	0,102	2,333	2.620
	T3	0,153	3,5	2.620
	T4	0,307	7	2.620
2019	T1	0,08	2	2.050
	T2	0,106	2,666	2.050
	T3	0,16	4	2.050
	T4	0,320	8	2.050

Lampiran 2 : Output Hasil Uji Statistik**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROE	32	,05	,38	,1701	,10095
NPM	32	,75	8,00	3,7108	2,32252
Harga_Saham	32	16,45	30,50	16,8750	13,94012
Valid N (listwise)	32				

Hasil Pengujian Regresi Linear Berganda**Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	7,627	2,230		2,167	,004
1 ROE	,747	,768	1,834	1,794	,018
NPM	,653	,462	1,815	1,859	,043

a. Dependent Variable: Harga_Saham

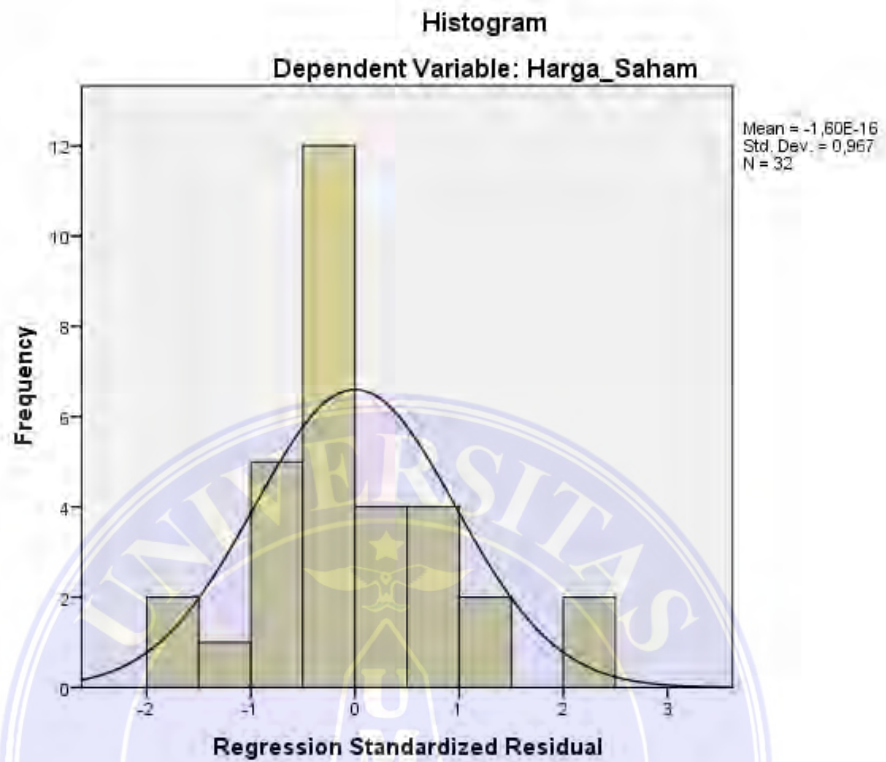
UJI NORMALITAS**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		32
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	11072,49990192
Most Extreme Differences	Absolute	,396
	Positive	,396
	Negative	-,152
Kolmogorov-Smirnov Z		2,107
Asymp. Sig. (2-tailed)		,672

a. Test distribution is Normal.

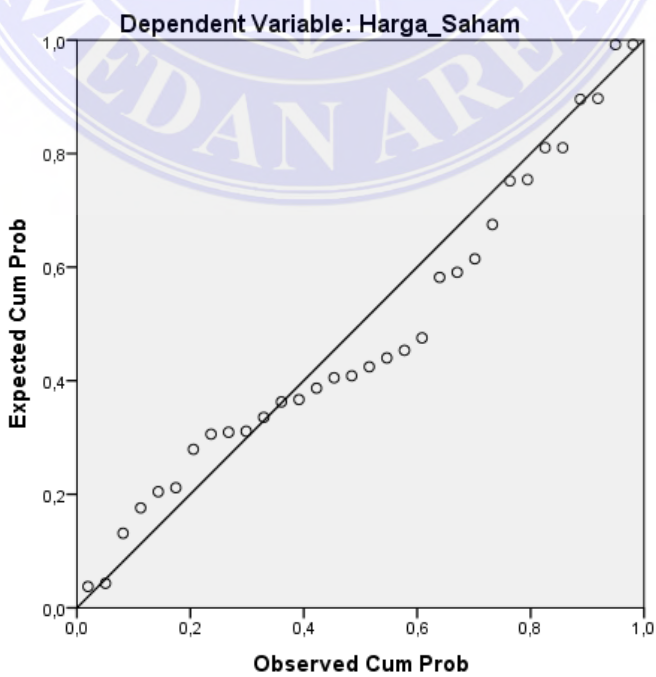
b. Calculated from data.

Uji Kolmogorov Smirnov



Uji normality probability plot

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



UJI MULTIKOLINEARITAS

Coefficients^a

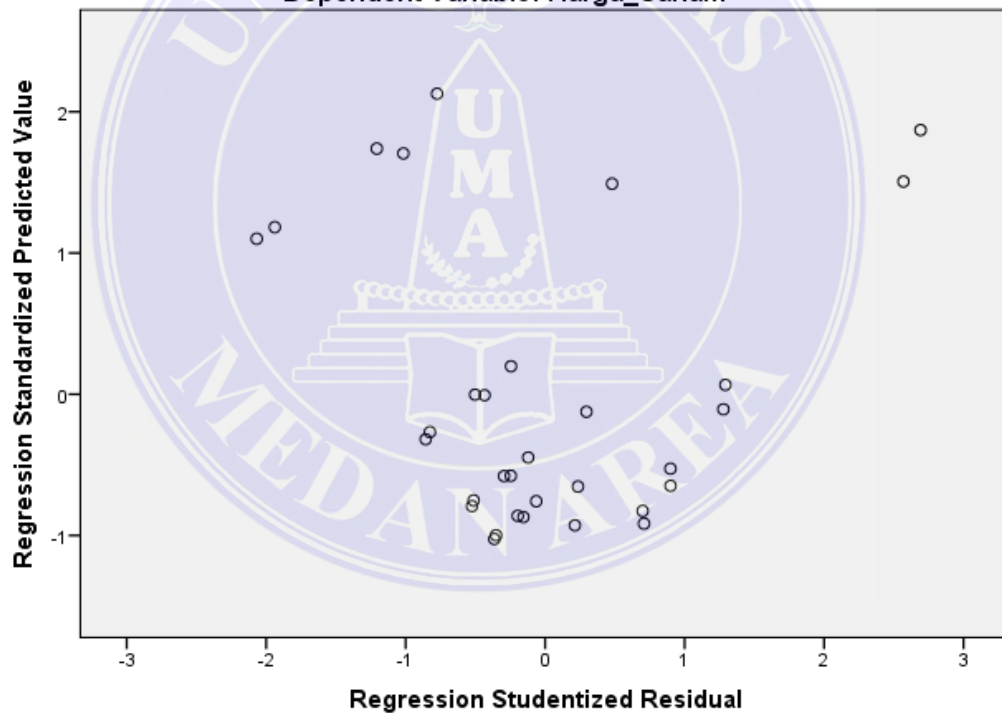
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
1 ROE	,558	4,931
NPM	,558	4,931

a. Dependent Variable: Harga_Saham

Uji Heteroskedastisitas

Scatterplot

Dependent Variable: Harga_Saham



Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,726 ^a	,677	,745	48,94410	2,401

a. Predictors: (Constant), NPM, ROE

c. Dependent Variable: Harga_Saham

Lampiran 3 : Output Hasil Penelitian**Uji Signifikan Parsial (uji t)
Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	7,627	2,230		2,167	,004
1 ROE	,747	,768	1,834	1,794	,018
NPM	,653	,462	1,815	1,859	,043

a. Dependent Variable: Harga_Saham

**Signifikansi Uji Simultan (uji F)
ANOVA^a**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	311,080	2	25,540	11,729	,000 ^b
	Residual	76,420	29	44,014		
	Total	87,500	31			

a. Dependent Variable: Harga Saham

b. Predictors: (Constant), NPM, ROE

Koefisien Determinasi**Model Summary^b**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,726 ^a	,677	,745	48,94410	2,401

a. Predictors: (Constant), NPM, ROE

b. Dependent Variable: Harga_Saham

Lampiran 4 : T Tabel**T TABEL**

Pr Df	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

Lampiran 5 : F Tabel

F TABEL


Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilitas = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)										
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07

Lampiran 6 : Tabel Durbin Watson**Tabel Durbin Watson $\alpha = 0.05$**

n	K=1		K=2		K=3		K=4		K=5	
	dL	Du	dL	dU	dL	dU	dL	dU	Dl	dU
6	0.6102	1.4002								
7	0.6996	1.3564	0.4672	1.8964						
8	0.7629	1.3324	0.5591	1.7771	0.3674	2.2866				
9	0.8243	1.3199	0.6291	1.6993	0.4548	2.1282	0.2957	2.5881		
10	0.8791	1.3197	0.6972	1.6413	0.5253	2.0163	0.3760	2.4137	0.2427	2.8217
11	0.9273	1.3241	0.7580	1.6044	0.5948	1.9280	0.4441	2.2833	0.3155	2.6446
12	0.9708	1.3314	0.8122	1.5794	0.6577	1.8640	0.5120	2.1766	0.3796	2.5061
13	1.0097	1.3404	0.8612	1.5621	0.7147	1.8159	0.5745	2.0943	0.4445	2.3897
14	1.0450	1.3503	0.9054	1.5507	0.7667	1.7788	0.6321	2.0296	0.5052	2.2959
15	1.0770	1.3605	0.9455	1.5432	0.8140	1.7501	0.6852	1.9774	0.5620	2.2198
16	1.1062	1.3709	0.9820	1.5386	0.8572	1.7277	0.7340	1.9351	0.6150	2.1567
17	1.1330	1.3812	1.0154	1.5361	0.8968	1.7101	0.7790	1.9005	0.6641	2.1041
18	1.1576	1.3913	1.0461	1.5353	0.9331	1.6961	0.8204	1.8719	0.7098	2.0600
19	1.1804	1.4012	1.0743	1.5355	0.9666	1.6851	0.8588	1.8482	0.7523	2.0226
20	1.2015	1.4107	1.1004	1.5367	0.9976	1.6763	0.8943	1.8283	0.7918	1.9908
21	1.2212	1.4200	1.1246	1.5385	1.0262	1.6694	0.9272	1.8116	0.8286	1.9635
22	1.2395	1.4289	1.1471	1.5408	1.0529	1.6640	0.9578	1.7974	0.8629	1.9400
23	1.2567	1.4375	1.1682	1.5435	1.0778	1.6597	0.9864	1.7855	0.8949	1.9196
24	1.2728	1.4458	1.1878	1.5464	1.1010	1.6565	1.0131	1.7753	0.9249	1.9018
25	1.2879	1.4537	1.2063	1.5495	1.1228	1.6540	1.0381	1.7666	0.9530	1.8863
26	1.3022	1.4614	1.2236	1.5528	1.1432	1.6523	1.0616	1.7591	0.9794	1.8727
27	1.3157	1.4688	1.2399	1.5562	1.1624	1.6510	1.0836	1.7527	1.0042	1.8608
28	1.3284	1.4759	1.2553	1.5596	1.1805	1.6503	1.1044	1.7473	1.0276	1.8502
29	1.3405	1.4828	1.2699	1.5631	1.1976	1.6499	1.1241	1.7426	1.0497	1.8409
30	1.3520	1.4894	1.2837	1.5666	1.2138	1.6498	1.1426	1.7386	1.0706	1.8326
31	1.3630	1.4957	1.2969	1.5701	1.2292	1.6500	1.1602	1.7352	1.0904	1.8252
32	1.3734	1.5019	1.3093	1.5736	1.2437	1.6505	1.1769	1.7323	1.1092	1.8187
33	1.3834	1.5078	1.3212	1.5770	1.2576	1.6511	1.1927	1.7298	1.1270	1.8128
34	1.3929	1.5136	1.3325	1.5805	1.2707	1.6519	1.2078	1.7277	1.1439	1.8076
35	1.4019	1.5191	1.3433	1.5838	1.2833	1.6528	1.2221	1.7259	1.1601	1.8029

Lampiran 7 : Surat Izin Penelitian



UNIVERSITAS MEDAN AREA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Kampus I : Jl. Kolon No. 1 Medan Estate Telp (061) 7366878, 7360168, 7364348, 7366781, Fax: (061) 7366999
Kampus II : Jl. Sei Selayu No. 70A/Jl. Setia Budi No. 798 Medan Telp (061) 8225602, 8201994, Fax: (061) 8226351
Email : univ_medanarea@uma.ac.id Website:uma.ac.id akademikfeums@gmail.com

SURAT KETERANGAN
Nomor : 1642/FEB.1/06.5/I/2021


Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area dengan ini menerangkan :

Nama : CHRISTINA ANGELIA MANALU
N P M : 178320167
Program Studi : MANAJEMEN

Bahwa mahasiswa tersebut diatas telah melaksanakan pengambilan data / riset untuk penulisan skripsi dari jalur Internet yang berjudul " Pengaruh Return On Equity Dan Net Profit Margin Terhadap Harga Saham Pada PT. Mayora Indah Tbk. Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2012-2019

Surat keterangan ini dikeluarkan untuk mahasiswa memperoleh data.

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dipergunakan seperlunya.

Medan, 14 Januari 2021
A.n. Dekan
Program Studi Manajemen

Wan Rizca Amelia, SE.M.Si